

# PROGRAM ADOPSI POHON

# TREE ADOPTION PROGRAM



*sebuah kolaborasi antara:*



**KONSORSIUM  
GEDEPAHALA**



*a collaboration of:*



**KONSORSIUM  
GEDEPAHALA**



## Mengapa Program ini Penting ?

Kawasan hutan terluas yang tersisa di Pulau Jawa dapat ditemukan di dua Taman Nasional, yaitu Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Kedua Taman Nasional ini merupakan habitat alami dari beberapa spesies yang terancam punah. Kawasan ini juga merupakan daerah tangkapan air bagi 20 juta penduduk yang tinggal di kota-kota sekelilingnya, termasuk Kota Jakarta, Ibukota Republik Indonesia. Berdasarkan hasil kajian, diketahui bahwa nilai sumber air yang dimanfaatkan nilainya sebesar Rp. 10 Milyar per tahunnya.

Taman Nasional ini telah lama dikenal sebagai tempat untuk penelitian ekologi, rekreasi, ekowisata, dan pendidikan lingkungan. Selanjutnya, Taman Nasional ini memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk sejumlah tumbuhan dan satwa yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Beberapa satwa yang terancam punah dan merupakan satwa endemik yaitu Owa Jawa (*Hylobates moloch*) and Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi*), Macan Tutul (*Panthera pardus melas*) and Lutung (*Presbytis comata*).

Mengingat pentingnya keberadaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, maka pada tahun 2003, Menteri Kehutanan mengeluarkan Keputusan Menteri No. 174/Kpts-II/2003 yang menetapkan perluasan kawasan Taman Nasional dari 15,196 hektar menjadi 21,975 hektar. Lebih lanjut, Departemen Kehutanan juga telah memperluas Taman Nasional Gunung Halimun Salak, yang memungkinkan pengembangan koridor di antara kedua Taman Nasional ini.

## Why the Program is Important ?

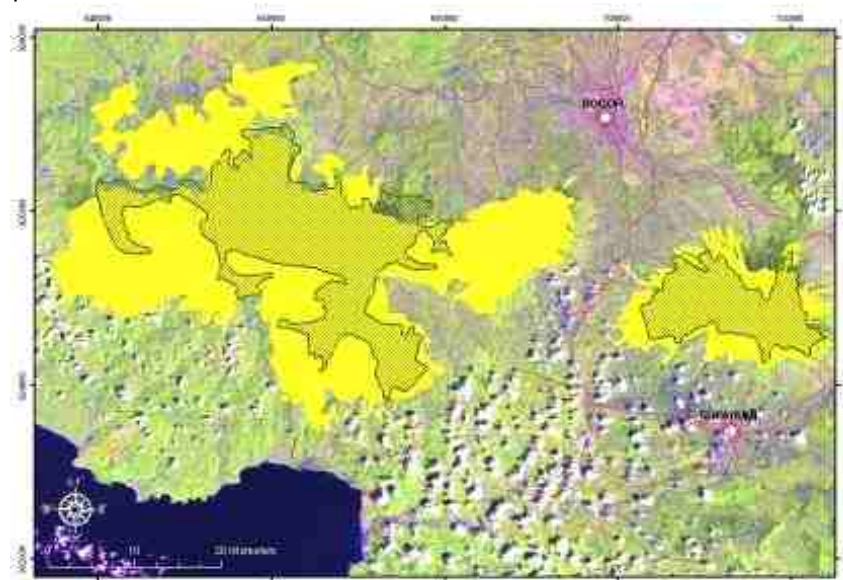
Java's largest tracts of remaining rainforest are protected in two mountainous national parks: Gunung Gede Pangrango National Park and Gunung Halimun Salak National Park. The combination of these Parks is an area, punctuated by volcanic peaks and towering trees, known as GEDEPAHALA - home to some of Java's most threatened species. Its rich forests are the primary water catchments that serving over 20 million people who live in five surrounding cities, including Jakarta, Indonesia's bustling capitol. These water services alone have been valued at approximately US\$1 million per year.

The parks have long been recognized as the place for biological research, recreation, ecotourism, and environmental education. The parks are also rich with the biodiversity, including numbers of flora and fauna that provide important resources for human life. The park's forest is also as the last stronghold for the endangered and endemic Javan Gibbon (*Hylobates moloch*), Javan Hawk Eagle (*Spizaetus bartelsi*), Javan Leopard (*Panthera pardus melas*) and Grizzled Leaf Monkey (*Presbytis comata*).

In recognition to the value of Gunung Gede Pangrango, in 2003, the Indonesian Ministry of Indonesia released a Minister Decree for the expansion of the Gunung Gede Pangrango National Park from 15,196 hectares to 21,975 hectares. In addition, the Ministry of Forestry also expanded the neighboring national park, Gunung Halimun Salak National Park, which opens the possibility of creating a corridor between the two parks.

Since the expanded National Park areas consist of former tree plantations managed by Perhutani (Forestry State Enterprise) in long time ago and bare or degraded lands, there are problems on several parts of the expanded area, particularly the encroachment activities by the local communities for small scale agricultural activities. The areas that have been encroached typically are on the slopes of the mountain, with steepness of more than 30 degrees, and very sensitive to land slides and soil erosion. Most of the vegetation on this bare lands are shrubs, tall grasses and often cleared by the communities to be used for short-term agriculture activities.

To improve of the condition the expanded areas, it needs an initiative program through tree adoption program which involving the local farmer on the program implementation. The aim of this program is to encourage public to be more aware to the environment by adopting trees in order to support the forest protection and conservation efforts.

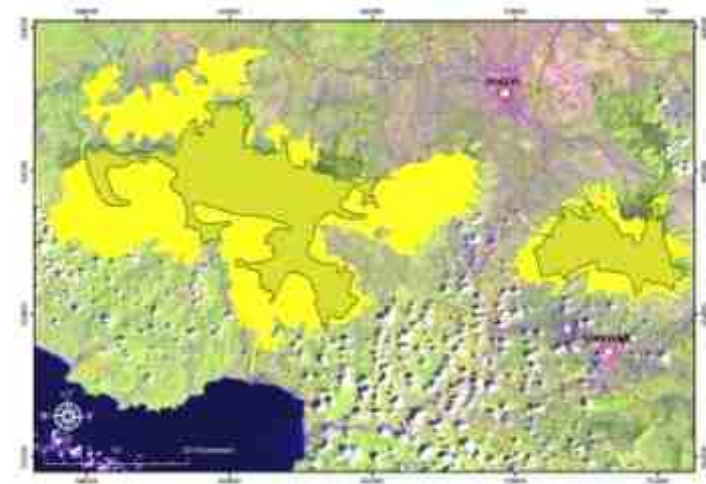


Map of Gunung Gede Pangrango and Halimun-Salak National Parks

Areal perluasan Taman Nasional sebelumnya merupakan kawasan hutan produksi yang dikelola oleh Perum Perhutani dan sebagian besar merupakan lahan yang telah terdegradasi.

Di beberapa bagian areal perluasan dimaksud, terjadi perambahan hutan yang dilakukan oleh masyarakat lokal untuk kegiatan pertanian. Pada umumnya areal yang dirambah tersebut berada di lereng gunung, dengan keterenggan lebih dari 30 derajat dan sangat rawan terjadinya longsor dan erosi. Vegetasi yang terdapat pada areal perluasan tersebut biasanya terdiri dari semak belukar dan rumput-rumputan yang kemudian seringkali dibuka oleh masyarakat untuk kegiatan pertanian jangka pendek.

Dalam rangka memperbaiki kondisi hutan khususnya di areal perluasan Taman Nasional, perlu dikembangkan sebuah program adopsi pohon yang akan melibatkan masyarakat dalam kegiatan dan penanamannya. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk mendorong publik untuk lebih memberikan perhatian kepada lingkungan melalui kegiatan adopsi pohon sekaligus mendukung tercapainya program konservasi sumberdaya hutan.



Peta TN. Gunung Gede Pangrango dan TN. Gunung Halimun Salak

## Manfaat Menanam Pohon



- Pencegahan Erosi Tanah - pepohonan menyimpan air hujan dan air limpasan serta deposit tanah setelah badai.
- Pencegah Banjir - sebuah hutan yang baik akan mengontrol laju air, sehingga akan mencegah terjadinya banjir dan meningkatkan kualitas air.
- Produksi Oxygen (O<sub>2</sub>) - sebuah pohon mampu memproduksi O<sub>2</sub> yang mencukupi keperluan 10 orang untuk bernapas setiap tahunnya.
- Perosot Karbon - sebuah pohon menyerap dan menyaring karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), yang merupakan penyebab utama terjadinya perubahan iklim, dengan demikian menanam pohon akan meningkatkan kualitas udara.
- Konservasi Keanekaragaman Hayati - Keanekaragaman kehidupan di bumi, termasuk satwa, tumbuhan beserta habitatnya, dan juga seluruh proses alam penting bagi kehidupan umat manusia, khususnya dalam penyediaan makanan, obat-obatan, udara bersih, air bersih, dsb.
- Keindahan Alam - Keindahan alam memberikan sebuah nilai potensi ekonomi yang salah satunya dikembangkan melalui ekowisata.

## Benefits of Planting Trees



- Soil Erosion Prevention - trees conserve rainwater and water runoff and sediment deposit after storms.
- Flood Barrier - a healthy forest will control the water flow and could avert flood disaster and improve water quality.
- Oxygen (O<sub>2</sub>) Production - a mature leafy tree produces as much O<sub>2</sub> in a season as 10 people inhale in a year.
- Carbon Sinker - a tree will absorb and lock away carbon dioxide (CO<sub>2</sub>), the number one global warming suspect, thus improves air quality.
- Biodiversity Conservation - the variety and variability of life on Earth, including plants, animals, all of the habitats they call home and all of the natural processes of which they are a part, are essential to every aspect of the way humans live around the world, providing us with food, medicines, clean air, clean water and so much more.
- Beautiful Sceneries - untouched and/or protected natural resources give us benefits in the form of beautiful pristine sceneries, which may potentially have economic values through ecotourism.

- Sustainable Livelihood - controlled and responsible ways of natural resources utilization will give the communities more sustainable and reliable livelihoods for generations.

## Benefits for Businesses & Individuals

Multi-stakeholder partnerships will bring a significant impact on conservation. As partners in the Green Wall Initiative, particularly the Tree Adoption Program, investors can meet multiple Corporate Social Responsibilities (CSR) objectives in regard to sustainable development, climate change mitigation, biodiversity conservation, these can be achieved through a single investment.

## Values for the Local Communities



Local Farmer Involvement

This initiative is using participatory approach to engage local communities. In consultation with the local farmers and other key stakeholders, such as the National Park Authority and Local Government, the mixed-use design is chosen as the method of planting to better respond to their desires for livelihood development. This means, types of plants will be a mixture of forest plants, quality productive fruits and rare plants. Farmers can still benefit from productive fruits and plants, while participating in protecting, monitoring and nurturing the forest.

**4**

Tree Adoption Program

- Keberlanjutan Pendapatan - Pemanfaatan sumberdaya alam secara teratur dan bertanggungjawab akan memberikan peluang kepada masyarakat untuk memperoleh mata pencaharian yang layak.

## Manfaat bagi Perusahaan & Perorangan

Kemitraan multi pihak akan memberikan dampak signifikan terhadap konservasi. Sebagai mitra dalam the Green Wall Initiative, khususnya Program Adopsi Pohon, para donator dapat memenuhi tujuan Corporate Social Responsibilities (CSR) dalam pembangunan berkelanjutan, mitigasi perubahan iklim, konservasi keanekaragaman hayati, yang dicapai hanya dari sebuah donasi.

## Nilai bagi Masyarakat Lokal



Keterlibatan Petani Lokal

Program ini mengimplementasikan pendekatan partisipatif dalam rangka keterlibatan masyarakat. Berdasarkan diskusi dengan para pihak, termasuk masyarakat, metode tanaman campuran dipilih sebagai upaya keinginan masyarakat dalam meningkatkan tingkat pendapatan. Dengan demikian, jenis yang akan ditanam adalah campuran dari tanaman hutan, tanaman langka dan tanaman buah-buahan produktif. Hal ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berusaha sekaligus melindungi, memantau dan membangun hutan.

**4**

Program Adopsi Pohon

## Lokasi

Areal Perluasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Taman Nasional Gunung Halimun Salak.



Salah satu lokasi Program Adopsi Pohon

## Location

Expanded areas of Gunung Gede Pangrango National Park and Halimun-Salak National Park.



One of location for Adopt a Tree Program

## Kemitraan

Sejak tahun 1994, dibentuk sebuah konsorsium yang beranggotakan 14 institusi yang bertujuan untuk mendorong kerjasama dalam rangka pemanfaatan Taman Nasional secara lestari dan berkelanjutan, dengan nama Konsorsium GEDEPAHALA. Dengan demikian, kegiatan di Taman Nasional dilaksanakan secara kolaboratif antara Manajemen Taman Nasional, lembaga internasional (Conservation International Indonesia dan UNESCO), LSM Lokal (seperti Yayasan Owa Jawa), masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan sektor swasta.

Kemitraan multi pihak akan memberikan dampak signifikan terhadap kemajuan konservasi. Dukungan penuh dan keterlibatan sektor swasta sangat dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan program ini.

## The Partnership

Since 1994, a consortium of 14 institutions was established to encourage cooperation and to develop the suitable utilization of the parks. The name of consortium is GEDEPAHALA. Accordingly, the activities in the park are implemented collaboratively among park authority, international organizations such as Conservation International Indonesia and UNESCO, local NGO's such as Yayasan Owa Jawa, local community, local government, and private sector.

Multi-stakeholder partnerships will bring a significant impact on conservation. Private sector's full support and involvement are very much needed to achieve the goals of this program.

## Program Executors

At the field level, the Adopt a Tree Program will be executed by:

- National Park Authority of Gunung Gede Pangrango
- National Park Authority of Gunung Halimun Salak
- Local Governments
- NGOs
- Local Communities
- Students
- Islamic Schools or *Pesantren*



"Mothers are Planting", a soft-launch event to commence Tree Adoption Program in Bodogol on 1 December 2007. The event was supported by women of high-standings in the national government, Medco Foundation, Jeep Community, Konsorsium Gedepahala, Conservation International Indonesia and Gunung Gede Pangrango National Park © CI-Indonesia

## Pelaksana Program

Implementasi Program Adopsi Pohon akan dilaksanakan oleh:

- Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
- Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak
- Pemerintah Daerah
- LSM
- Masyarakat Lokal
- Pelajar
- Pesantren



"Ibu Menanam", kegiatan peluncuran Program Adopsi Pohon di Bodogol pada tanggal 1 Desember 2007. Kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) Ibu Menteri Kabinet Indonesia Bersatu, Yayasan Medco, Komunitas Jeep, Konsorsium Gedepahala, Conservation International Indonesia dan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. © CI-Indonesia

## Persyaratan Adopsi Pohon

- Minimal periode adopsi adalah 3 (tiga) tahun
- Jumlah minimal pohon yang akan diadopsi adalah 400 pohon
- Biaya adopsi adalah US \$ 0,30 per pohon per bulan

## Cakupan Biaya Adopsi

- Biaya pembibitan dan pemeliharaan
- Tenaga lapangan dan tenaga pengawas
- Pemberdayaan masyarakat
- Pendidikan dan pengembangan database
- Komunikasi internasional dan kampanye program

Apabila membayar donasi 3 tahun penuh, anda akan menerima:

- Sertifikat adopsi pohon
- Pencantuman nama anda pada lokasi adopsi
- Tanda penghargaan dalam media
- T-shirt
- Laporan perkembangan setiap semester
- Menerima majalah "TROPIKA" setiap terbitan tiga bulan.

## Bagaimana mengirimkan biaya Adopsi ?

Anda dapat mentransfernya kepada rekening kami:

Atas Nama: Conservation International

No. Rekening: 010 254 2802

Nama Bank: BNI

Cabang: Melawai Raya

## Adoption Requirements

- Minimum adoption period of 3 years
- The minimum numbers of adopted trees for each contract are 400 trees
- Adoption fund of US \$ 0,30 per tree per month

## Fund Coverage

- Cost of seedlings and maintenance
- Field staff and expert supervisors
- Community development
- Education, and database development
- International communications and media campaign

If you have paid for the full 3 years for adopt trees you will receive:

- A sign of adopt a tree certificate
- Name on adopted location
- Written testimony on every involved print media in the program
- T-shirt
- Six month update about your plants.
- Receive the "TROPIKA magazine" for every three month published and listed your name.

## How to send the fund ?

You can pay through wire transfer to:

Account Name: Conservation International

Account Number: 010 254 2802

Bank Name: BNI

Branch: Melawai Raya

To participate or learn more about  
Tree Adoption Program, please contact:

GEDEPAHALA Consortium

1. A. Sjarmidi

Phone : +62-811223198

Email : sjarmidi@sith.itb.ac.id

2. Kuswandono

Phone : +62-8129462109

Email : kuswandono@gmail.com

Gunung Gede Pangrango National Park

1. Bambang Sukmananto

Phone : +62-263-512 776

Email : kbtn@gedepangrango.org

2. Siti Chadidjah Kaniawati

Phone : +62-8121993603

Email : kabidtenknis@gedepangrango.org

3. Irfan Trisnawan

Phone : +62-85220453916

Email : irfan@gedepangrango.org

Gunung Halimun Salak National Park

1. Bambang Supriyanto

Phone : +62 -266 -621256

Email : bambang\_halimun@yahoo.com

2. Cecep Sumarna

Phone : +62-81563434011

Conservation International Indonesia

1. Agus Sriyanto

Phone : +62-81310959904

+62-21-78838624

Email : asriyanto@conservation.org

2. Anton Ario

Phone : +62-8129363308

+62-251-224963

Email : aario@conservation.org

Untuk berpartisipasi atau informasi lebih lanjut  
mengenai Program Adopsi Pohon,  
dapat menghubungi:

Konsorsium GEDEPAHALA

1. A. Sjarmidi

Phone : +62-811223198

Email : sjarmidi@sith.itb.ac.id

2. Kuswandono

Phone : +62-8129462109

Email : kuswandono@gmail.com

Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

1. Bambang Sukmananto

Phone : +62-263-512 776

Email : kabalai@gedepangrango.org

2. Siti Chadidjah Kaniawati

Phone : +62-8121993603

Email : kabidteknis@gedepangrango.org

3. Irfan Trisnawan

Phone : +62-85220453916

Email : irfan@gedepangrango.org

Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak

1. Bambang Supriyanto

Phone : +62 -266 -621256

Email : bambang\_halimun@yahoo.com

2. Cecep Sumarna

Phone : +62-81563434011

Conservation International Indonesia

1. Agus Sriyanto

Phone : +62-81310959904

+62-21-78838624

Email : asriyanto@conservation.org

2. Anton Ario

Phone : +62-8129363308

+62-251-224963

Email : aario@conservation.org